

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memahami secara mendalam proses dan makna di balik implementasi sebuah program. Peneliti ingin mengetahui bagaimana BUMP tersebut dijalankan, bagaimana dampaknya dirasakan oleh para santri dan manajemen, serta bagaimana mekanisme keuntungan dari BUMP tersebut disalurkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang kaya dan detail dari berbagai perspektif, seperti wawancara dengan pengelola, santri, dan pengurus pondok.

Penelitian ini secara spesifik berfokus pada satu yaitu Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam dan holistik fenomena implementasi BUMP di pesantren tersebut. Peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dokumen) untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana BUMP ini beroperasi dan dampaknya terhadap sarana pendidikan di lingkungan tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat aktif, partisipatif, dan observatif, karena pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam proses implementasi badan usaha *Green House Digital Farming hidroponik* yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Abdurrahman Al Fatih.

Peneliti hadir langsung di lokasi pesantren untuk melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pengelola badan usaha, pimpinan pesantren, guru, serta santri yang terlibat dalam kegiatan hidroponik. Kehadiran peneliti juga berfungsi sebagai instrumen utama dalam menggali data kualitatif.

Selama proses penelitian, peneliti menjaga etika penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, menjaga netralitas, serta menghargai budaya dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan pesantren. Dengan kehadiran yang intensif di lapangan, peneliti berharap dapat memperoleh data yang akurat, mendalam, dan relevan untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian ini.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Abdurrahman Al Fatih, yang beralamat di Jl. Sumur Dewa 4, Rt.27, Rw.06, Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua jenis:

1. **Data Primer:** Data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama.

Informan Kunci:

- a.) Pengurus Pondok Pesantren/Yayasan.
- b.) Manajer/Koordinator Badan Usaha *Green House Digital Farming Hidroponik*.
- c.) Perwakilan Guru/Pengurus
- d.) Santri yang terlibat langsung dalam pengelolaan.
- e.) Observasi Langsung: Pengamatan terhadap kegiatan operasional badan usaha *Green House Digital Farming Hidroponik* dan kondisi sarana prasarana

2. **Data Sekunder:** Data yang sudah tersedia dan relevan dengan penelitian.

- a. Dokumen internal pondok pesantren (profil pondok, struktur organisasi).
- b. Dokumen terkait pendirian dan operasional badan usaha hidroponik
- c. Data tentang sarana prasarana (daftar inventaris, foto sebelum dan sesudah perbaikan).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, beberapa teknik pengumpulan data akan digunakan:

1. **Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*):** Dilakukan dengan informan kunci untuk menggali informasi tentang:
  - a. Latar belakang dan tujuan pendirian badan usaha hidroponik.
  - b. Proses implementasi dari perencanaan hingga pelaksanaan.
  - c. Tantangan dan hambatan yang dihadapi.
  - d. Perubahan dan peningkatan kualitas sarana prasarana yang sudah terjadi atau direncanakan.
  - e. Persepsi dan pengalaman informan terkait dampak usaha hidroponik.
  - f. Manfaat lain yang dirasakan (misalnya, peningkatan keterampilan santri).

Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan.
2. **Observasi Partisipatif (*Limited Participation*):** Peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap:
  - a. Kegiatan sehari-hari di instalasi hidroponik (proses penanaman, perawatan, panen, pengemasan).
  - b. Interaksi antara santri dan pengurus dalam pengelolaan usaha.
  - c. Kondisi eksisting sarana prasarana.
  - d. Proses perbaikan atau pengembangan sarana prasarana (jika sedang berlangsung).

Observasi akan membantu memverifikasi informasi dari wawancara dan memberikan gambaran kontekstual yang lebih kaya.

3. **Studi Dokumentasi:** Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen relevan seperti yang disebutkan dalam sumber data sekunder. Dokumen ini akan memberikan data historis dan informasi formal terkait kebijakan dan operasional pondok serta usaha *Green House Digital Farming hidroponik*.

#### **F. Analisis Data**

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis

1. Koleksi Data (*Data Collection*): Mengumpulkan seluruh data dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*): Meringkas, memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data yang muncul dari catatan lapangan atau transkrip wawancara. Ini melibatkan identifikasi poin-poin penting dan tema-tema berulang.
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Drawing Conclusions or Verification*): Berdasarkan data, peneliti akan menarik kesimpulan awal dan terus melakukan verifikasi dengan data yang ada, menjelaskan hingga didapatkan kesimpulan yang kokoh dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Memastikan keabsahan data dan temuan penelitian, beberapa kriteria akan diterapkan:

1. Triangulasi Sumber: Membandingkan informasi dari berbagai sumber (wawancara dengan pimpinan, santri, dan dokumen) untuk memverifikasi konsistensi dan akurasi data.
2. Triangulasi Metode: Menggunakan kombinasi metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi) untuk memeriksa konsistensi temuan.
3. Perpanjangan Waktu Penelitian (*Prolonged Engagement*): Meluangkan waktu yang cukup di lapangan untuk membangun kepercayaan dengan informan dan memahami konteks secara mendalam.
4. Pengecekan Anggota (*Member Checking*): Memverifikasi interpretasi data dengan informan kunci untuk memastikan bahwa temuan mencerminkan pandangan mereka secara akurat.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan untuk memastikan data yang dikumpulkan valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses implementasi badan usaha *Green House Digital Farming hidroponik* di lingkungan pesantren, serta kontribusinya

terhadap peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Berikut adalah tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan

### **1. Tahap pra penelitian (persiapan)**

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan awal yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Menyusun dan mengajukan proposal penelitian kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan izin.
- b. Mengurus surat perizinan resmi dari universitas dan pimpinan Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih agar penelitian dapat berjalan lancar dan legal.
- c. Melakukan kunjungan awal ke lokasi untuk mendapatkan gambaran umum tentang pondok pesantren, *BUMP Green House digital Farming Hidroponik*, dan mengidentifikasi calon informan kunci, serta Menjalin komunikasi awal dengan pihak pesantren untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan (pengumpulan data)**

Tahap ini adalah inti dari penelitian kualitatif. Peneliti akan menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui beberapa metode:

- a. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*): Melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan berbagai informan, yaitu:

- 1) Pimpinan Pondok: Untuk memahami visi, misi, dan kebijakan pesantren terkait implementasi BUMP.
  - 2) Pengelola BUMP: Untuk menggali informasi tentang proses pengelolaan, operasional, dan keuntungan.
  - 3) Santri yang Terlibat: Untuk mengetahui pengalaman, motivasi, dan manfaat yang mereka rasakan.
  - 4) Pengurus: Untuk mendapatkan perspektif tentang dampak BUMP terhadap kegiatan pembelajaran.
- b. Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di Badan Usaha Green House Digital Farming Hidroponik, seperti menanam, merawat, dan memanen. Tujuannya untuk merasakan dan memahami proses dari dalam serta mengumpulkan data yang tidak terungkap melalui wawancara.
- c. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen pendukung, seperti laporan hasil badan usaha, data inventaris sarana prasarana, foto-foto kegiatan, dan media publikasi pesantren.

### 3. Tahap analisis data

Analisis data akan dilakukan secara paralel dengan proses pengumpulan data dan terus berlanjut hingga semua data terkumpul.

- a. Reduksi Data: Peneliti akan menyaring, meringkas, dan memilih data yang paling relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak diperlukan akan dikesampingkan.
- b. Penyajian Data: Mengorganisir data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif, bagan, atau tabel untuk mempermudah pemahaman hubungan antar-data.
- c. Verifikasi Data: Memeriksa kembali data dengan informan (*member check*) atau menggunakan sumber data lain (*triangulasi*) untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas temuan.
- d. Penarikan Kesimpulan: Menginterpretasi hasil analisis untuk menarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah. Kesimpulan ini akan bersifat deskriptif dan mendalam.

### 4. Tahap akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis.
- b. Melakukan revisi berdasarkan masukan pembimbing atau narasumber.

- c. Menyimpulkan hasil penelitian, peneliti melakukan sidang, serta memberikan saran/rekomendasi untuk pengembangan usaha pesantren yang berkelanjutan.

